

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang diterapkan pada populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrument penelitian dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Desain penelitian ini adalah *Quasi Ekperimen* dengan menggunakan model *post-test only with control group* (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok intervensi (A1) dan kelompok kontrol (A2). Kelompok intervensi mendapatkan perlakuan berupa pelatihan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) melalui media video animasi dan metode demonstrasi menggunakan media alat peraga (X1). Sedangkan pada kelompok kontrol pelatihan dilakukan tidak dengan menggunakan media video animasi melainkan hanya menggunakan metode demonstrasi menggunakan media alat peraga (X2). Setelah diberi perlakuan selanjutnya responden melakukan *post-test*, peneliti dapat mengetahui bagaimana keterampilan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sesudah perlakuan.

A1	X1	O1
A2	X2	O2

Gambar 3.1 *Post-test only control group design*

Keterangan:

A1 = Kelompok intervensi

A2 = Kelompok kontrol

X1 = Pelatihan dengan menggunakan metode demonstrasi dan media video animasi

X2 = Pelatihan dengan menggunakan metode demonstrasi

O1 = *Post-test* kelompok intervensi

O2 = *Post-test* kelompok kontrol

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat penelitian merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2018). Peneliti melakukan pelatihan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara tatap muka menggunakan alat peraga dengan menjelaskan praktik langkah-langkah pemeriksaan. Selain itu, media video animasi juga digunakan, video tersebut berisi pengertian, tujuan, manfaat, tanda gejala abnormal, waktu serta langkah-langkah melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Peneliti selanjutnya menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa lembar kuesioner yang diisi oleh responden berisi tentang identitas berupa data demografi serta lembar observasi tentang langkah melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sesuai pedoman menurut Kemenkes RI, (2019) dan Tim Naviri, (2016).

3.2.1.1 Data Demografi

Data ini memiliki tujuan khusus untuk mengetahui karakteristik responden, mencakup identitas responden seperti nama (inisial), usia menarche, bersama siapa responden tinggal dan apakah responden memiliki riwayat kanker payudara di keluarga.

3.2.1.2 Lembar Observasi Langkah-Langkah SADARI

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada responden berupa *checklist* yang nantinya dinilai oleh peneliti. Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti adalah adaptasi dari Fenti Nur Cahyani, (2023). Terdiri dari 9 penjabaran langkah melakukan pemeriksaan sesuai dengan pedoman menurut kemenkes dan buku, dengan 2 pilihan penilaian yaitu nilai 0 jika responden tidak melakukan gerakan dan nilai 1 jika responden melakukan gerakan. Dengan demikian jika total nilai yang didapat oleh responden semakin tinggi, maka semakin baik pula hasil keterampilan yang dimiliki. Jika sudah ditentukan total nilai yang didapat, selanjutnya akan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu (baik, cukup dan

kurang). Kategori baik diberikan apabila responden mampu melakukan 8–9 langkah dengan benar, kategori cukup jika responden mampu melakukan 6–7 langkah dengan benar, dan kategori kurang jika responden hanya mampu melakukan 0–5 langkah dengan benar.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

3.2.2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan proposal skripsi yaitu dengan memilih judul, perumusan masalah dan penentuan tempat penelitian. Peneliti mengajukan surat keterangan pada staff program studi Ilmu Keperawatan untuk melakukan studi pendahuluan. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMPN 2 Adiwerna dengan cara mewawancarai siswi. Selanjutnya peneliti menyusun proposal skripsi dan melakukan sidang proposal serta melakukan perbaikan pada proposal yang sudah diujikan. Setelah proposal disetujui, peneliti mengajukan *Ethical Clearance (EC)* dan mendaftar ke KEPPKN Kemenkes, peneliti harus melengkapi beberapa dokumen seperti surat pengantar pengajuan *Ethical Clearance (EC)* ke program studi, dokumen *self-assessment*, dan *informed consent*. Selanjutnya, peneliti login ke SIM EPK menggunakan *username* dan *password* yang diperoleh melalui email saat pendaftaran. Di *platform* tersebut, peneliti memilih pengajuan *ethical clearance*, mengisi formulir kaji etik protokol penelitian, serta menambahkan data yang diperlukan. Setelah itu, peneliti melakukan pengisian formulir protokol etik penelitian, termasuk menyertakan tautan *Google Drive* proposal dengan akses publik. Setelah semua tahapan ini selesai, peneliti akan menerima surat keterangan resmi yang menyatakan bahwa proposal peneliti telah memenuhi standar etik dan layak dilaksanakan.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti selanjutnya mendapatkan surat izin untuk melaksanakan penelitian dari Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Bhamada Slawi. Surat izin tersebut digunakan peneliti untuk meminta permohonan izin penelitian di SMPN 2 Adiwerna, setelah mendapatkan izin penelitian, lalu peneliti berdiskusi

kepada kepala sekolah dan guru bk untuk menentukan waktu penelitian. Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Juni 2025 dengan dibantu oleh 5 *enumerator*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti dan *enumerator* melakukan persamaan persepsi dengan cara peneliti menjelaskan dan mempraktikkan langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri kepada *enumerator*, kemudian *enumerator* diminta untuk mempraktikannya kembali langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri didepan peneliti. Peneliti melakukan penelitian pada siswi kelas 8 dengan jumlah responden 60 siswi. Mengambil populasi dari 148 menjadi 60 responden menggunakan rumus penghitungan besar sampel slovin. Pada tanggal 14 Juni 2025 yaitu dua hari sebelum penelitian, peneliti menyerahkan lembar *informed consent* pada calon responden yang bersedia dan memenuhi kriteria untuk ditandatangani orang tua/wali sebagai bukti persetujuan ikut berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah selesai ditandatangani *informed consent* dikumpulkan kembali ke peneliti dan kemudian direkap bagi orang tua/wali responden yang menyetujui.

Pada tanggal 17 Juni 2025 peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan siswi yang sebelumnya bersedia, memenuhi kriteria dan diberikan izin untuk ikut berpartisipasi dalam proses penelitian. Peneliti membagi siswi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok intervensi sejumlah 30 siswi dan kelompok kontrol sejumlah 30 siswi. Peneliti selanjutnya mengumpulkan kedua kelompok dalam satu ruang kelas yang sama. Sebelum memulai, peneliti melakukan pembukaan kemudian menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan manfaat dari penelitian. Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan lisan atau ceramah tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) berisi pengertian, tujuan, manfaat, waktu melakukan serta tanda abnormal yang perlu diperhatikan saat sedang melakukan pemeriksaan, kemudian disambung dengan demonstrasi menggunakan media alat peraga dibarengi dengan penjelasan lisan atau ceramah mengenai langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Setelah penjelasan selesai diberikan, selanjutnya peneliti meminta responden untuk mempraktikkan kembali langkah-langkah pemeriksaan secara bersama-sama. Peneliti menanyakan kembali apakah

terdapat hal yang ingin ditanyakan sebelum kelompok intervensi dipindahkan ke ruang kelas yang berbeda.

Diruangan yang berbeda kelompok intervensi diberikan tayangan video animasi dengan durasi sekitar 6 menit sebelum dilakukan *post-test*. Selanjutnya dilakukan *post-test* pada kelompok kontrol dengan menggunakan lembar observasi. Penilaian *post-test* dilakukan oleh peneliti dibantu *enumerator*. Setelah dilakukan *post-test*, selanjutnya kelompok kontrol juga diberikan tayangan video animasi yang sama. Setelah tayangan video selesai untuk kelompok intervensi, peneliti memberikan kesempatan bagi kelompok intervensi untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Kemudian, peneliti melakukan *post-test* pada kelompok intervensi menggunakan lembar observasi yang sama seperti pada kelompok kontrol. Penilaian *post-test* dilakukan oleh peneliti dibantu *enumerator*. Setelah semua data terkumpul dan sudah dipastikan lengkap selanjutnya peneliti melaksanakan proses pengolahan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan area di mana peneliti melakukan generalisasi, terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Karakteristik ini ditentukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 8 SMP Negeri 2 Adiwerna dengan jumlah sebanyak 148 siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu sebagai sumber data yang dianggap dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan

tertentu dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Sugiyono, 2019).

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sampel *slovin*, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : besar populasi

e : tingkat ketepatan 0,1 (10%)

Dalam penelitian ini, rumus *slovin* digunakan untuk menghitung besar sampel dengan populasi siswi kelas 8 di SMP Negeri 2 Adiwerna yang berjumlah 148, dengan penghitungan :

$$n = \frac{148}{1 + 148 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{148}{1 + 1,48}$$

$$n = \frac{148}{2,48}$$

$$n = 59,68$$

$$n = 60$$

Dari hasil penghitungan tersebut maka besar sampel adalah 60 responden.

3.3.3 Kriteria Penelitian

3.3.3.1 Kriteria inklusi

Siswi kelas 8 SMP Negeri 2 Adiwerna yang terdaftar resmi dan aktif, siswi yang bersedia menjadi responden dan diizinkan menjadi responden oleh orang tua/wali, serta siswi yang sudah mengalami menstruasi.

3.3.3.2 Kriteria eksklusi

Siswi yang tidak bersedia menjadi responden, siswi yang tidak diizinkan menjadi responden oleh orang tua/wali, siswi yang tidak hadir, serta siswi yang belum mengalami menstruasi.

3.4 Besar Sampel

Berdasarkan penghitungan diatas, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 60 responden siswi kelas 8 yang diambil melalui penentuan besar sampel menggunakan rumus sampel *slovin* dengan tetap memperhatikan kriteria inklusi.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari selasa tanggal 17 Juni 2025 di SMP Negeri 2 Adiwerna.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Semua hal yang ditentukan peneliti untuk diteliti guna mendapatkan informasi dan membuat kesimpulan tentangnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk menentukan skala pengukuran setiap variabel, peneliti perlu menggunakan alat statistik agar perhitungan dapat dilakukan dengan tepat. Definisi operasional merujuk pada variabel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah pelatihan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), sedangkan variabel terikat (dependen), yang dipengaruhi oleh variabel bebas, adalah keterampilan pada siswi di SMP Negeri 2 Adiwerna.

Tabel 3.2 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	Proses pemberian informasi berupa materi untuk mempengaruhi keterampilan remaja	-	-	-

	tentang SADARI dengan menggunakan video animasi berisi definisi, tujuan, manfaat, tanda gejala abnormal, waktu melakukan dan langkah-langkah SADARI serta demonstrasi langkah-langkah SADARI sesuai dengan SOP.				
Variable Dependen					
Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	Hasil mampu melakukan gerakan tanpa memperhatikan lagi contoh setelah diberikan materi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	Lembar observasi	Keterampilan skor: minimal=0 maksimal=9 Kategori: 1. Baik (8-9) 2. Cukup (6-7) 3. Kurang (0-5)	Ordinal	
Sosial Demografi Responden					
Usia menarche	Lamanya kehidupan responden saat pertama kali mengalami menstruasi yang dinyatakan dalam satuan tahun.	Lembar Kuesioner	1. Dini (<11 tahun) 2. Normal (11-13 tahun) 3. Lambat (>13 tahun) (Marmi, 2013).	Ordinal	
Tempat Tinggal	Orang yang secara rutin tinggal di rumah yang sama dengan responden.	Lembar Kuesioner	1. Orang tua 2. Saudara 3. Sendiri	Nominal	
Riwayat kanker payudara keluarga.	Adanya anggota keluarga yang pernah menderita kanker payudara.	Lembar Kuesioner	1. Memiliki riwayat di keluarga 2. Tidak memiliki riwayat di keluarga	Nominal	

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

3.7.1.1 *Editing*

Editing dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data yang sudah dinilai, setelah semua hasil penilaian terkumpul, hasil penilaian dari lembar observasi selanjutnya dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan bahwa semuanya sudah lengkap.

3.7.1.2 *Coding* (Pengkodean data)

Coding adalah proses mengubah data yang awalnya berupa huruf menjadi angka. Dalam penelitian ini, pengkodean baik untuk kuesioner karakteristik responden maupun hasil penilaian lembar observasi dikonversi ke dalam kode numerik. Data kuesioner karakteristik responden yaitu usia menarche, diberi kode 1 untuk responden yang mengalami usia menarche dini (<11 tahun), kode 2 dengan usia menarche normal (12-13 tahun) dan kode 3 dengan usia menarche lambat (>14 tahun), selanjutnya untuk karakteristik bersama siapa responden tinggal, diberi kode 1 untuk responden yang tinggal bersama orang tua, kode 2 untuk responden yang tinggal bersama saudara dan kode 3 untuk responden yang tinggal sendiri. Serta untuk karakteristik apakah responden memiliki riwayat kanker payudara di keluarga, diberi kode 1 untuk responden yang memiliki riwayat kanker payudara di keluarga dan kode 2 untuk responden yang tidak memiliki riwayat kanker payudara di keluarga. Kemudian untuk data hasil penilaian dari lembar observasi peneliti melakukan penginputan yaitu dengan kode 1 diberikan kepada responden yang memiliki keterampilan baik, kode 2 untuk responden dengan keterampilan cukup, dan kode 3 untuk responden yang memiliki keterampilan kurang.

3.7.1.3 *Scoring* (Penilaian data)

Pada tahap *scoring*, peneliti memberikan nilai kepada masing-masing item berdasarkan tingkat ketepatan responden melakukan langkah pemeriksaan. Nilai tertinggi diberikan jika responden dapat melakukan semua langkah-langkah dengan tepat, sedangkan nilai terendah diberikan jika responden tidak dapat melakukan langkah-langkah dengan tepat. Adapun pembagian kategori untuk menilai tingkat

keterampilan yaitu, baik diberikan pada siswi yang mendapat total nilai 8-9, kategori cukup diberikan pada siswi yang mendapat total nilai 6-7 dan kategori kurang diberikan pada siswi yang hanya mendapat total nilai 0-5.

3.7.1.4 *Data Entry* (Memasukan data)

Data entry merupakan proses penginputan data yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer *statistic* untuk dianalisis oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti akan memasukkan data yang sebelumnya diperoleh dari responden.

3.7.1.5 *Data Cleaning* (Pembersihan data)

Pembersihan data merupakan proses meninjau dan memastikan keakuratan data. Pada tahap ini, peneliti memeriksa ulang data yang telah diinput ke dalam komputer. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi jika ada kesalahan dalam data atau kode, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan memastikan tidak ada kesalahan yang tersisa.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri tanpa dikitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019). Analisis univariat dilakukan dengan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi data pada variabel penelitian. Data yang dianalisis mencakup karakteristik responden yaitu usia, usia saat pertama kali menstulasi, bersama siapa responden tinggal dan apakah responden memiliki riwayat kanker payudara dikeluarga, serta variabel utama penelitian ini yaitu keterampilan siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri. Hasil analisis univariat akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

3.7.2.2 Analisis Bivariat

Teknik analisis bivariat pada penelitian ini diawali dengan melakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji ini digunakan karena masing-

masing dari kelompok jumlahnya adalah kurang dari 50 responden. Setelah itu untuk mengetahui pengaruh serta perbedaan dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol, digunakan uji *Mann-Whitney Test*. Pemilihan uji ini didasarkan pada hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data terdistribusi tidak normal (dengan nilai Sig. < 0,05). Pada penelitian ini, hasil yang diperoleh dari uji *Mann-Whitney Test*, menunjukkan nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan memiliki pengaruh dan terdapat perbedaan yang signifikan.

3.8 Etika Penelitian

Peneliti mengikuti prinsip-prinsip etis yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2018), mencakup empat prinsip utama yaitu:

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia

Prinsip ini menekankan bahwa responden berhak memutuskan secara sukarela untuk berpartisipasi atau menolak tanpa tekanan dari peneliti. Selain itu, responden berhak menerima penjelasan yang transparan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Prinsip ini berarti peneliti akan menjaga privasi responden, baik dari segi identitas maupun informasi lainnya. Informasi responden tidak akan dipublikasikan tanpa menggunakan kode tertentu, sehingga pihak luar yang tidak berkepentingan tidak akan mengetahui informasi pribadi responden.

3.8.3 Menghormati keadilan dan inklusivitas

Prinsip ini menunjukkan bahwa penelitian dilakukan dengan adil dan jujur, tanpa membedakan responden berdasarkan agama, suku, ras, atau budaya. Dalam penelitian ini, peneliti bersikap terbuka terkait hasil penelitian setelah dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan secara terbuka, dan peneliti akan memastikan bahwa manfaat dan beban yang diterima kepada responden seimbang, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Kelompok intervensi dan kelompok kontrol mendapatkan pelatihan pemeriksaan payudara sendiri (SADRARI) dengan

metode dan media yang sama. Peneliti juga akan menjelaskan prosedur penelitian dengan jelas.

3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh responden, populasi, dan peneliti itu sendiri sebelum melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, responden akan mendapatkan pemahaman dan informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang bermanfaat. Penelitian ini tidak akan merugikan responden, karena hanya menggunakan observasi yang dinilai oleh peneliti dan juga melakukan gerakan pemeriksaan yang tidak menimbulkan bahaya ataupun kerusakan fisik, peneliti juga tidak melakukan adanya pemungutan biaya atau sumbangan. Peneliti berdiskusi dengan pihak terkait dan responden mengenai waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu aktivitas.